



PENGENALAN ENGLISH VOCABULARY UNTUK PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR DENGAN TEMA “I WANT TO BE A PILOT” KELAS VI SDK NANGARORO

**Rosalinda Buran^{1*}, Agustina Pali², Putri Salsabilah Bahaji³, Alexandria Dande⁴,
Apriliyanti Yahya⁵**

^{1,2,3,4,5} Universitas Flores, Ende, Indonesia

E-mail: 1buranrosalinda@gmail.com

Article History:

Received: May 10th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

***Abstract:** This PKM activity was carried out at SDK Nangaroro on May 09, 2025. Through PKM activities, the team found that English language learning at SDK Nangaroro has not been maximized. The purpose of doing this PKM is to introduce various professions in English to students at SDK Nangaroro. The implementation of this activity was carried out by face-to-face learning in class VI. Using interactive lecture techniques, questions and answers, ice breaking, games, teaching modules, interviews. Students are very enthusiastic about learning. The result of this PKM is that students are able to explain professions and workplaces using English*

Keywords: *English*

Vocabulary, Peserta Didik SD

Abstrak

kegiatan PKM ini di laksanakan di SDK Nangaroro pada tanggal 09 Mei 2025. Melalui kegiatan PKM tim pengabdian menemukan bahwa pembelajaran bahasa Inggris di SDK Nangaroro belum maksimal dilakukan. Tujuan dari melakukan PKM ini adalah untuk mengenalkan berbagai macam profesi dalam bahasa Inggris kepada peserta didik di SDK Nangaroro. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pembelajaran tatap muka di kelas VI. Menggunakan teknik ceramah interaktif, tanya jawab, ice breaking, games, modul ajar, wawancara. Peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran. Hasil dari PKM ini adalah peserta didik mampu menjelaskan profesi beserta tempat kerja menggunakan bahasa Inggris.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Kosa Kata, Peserta Didik SD.

PENDAHULUAN

Telah diketahui bahwa bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional yang digunakan hampir di seluruh negara di dunia ini. Bahasa Inggris harus sudah mulai diperkenalkan pada anak sejak dini, termasuk pada anak sekolah dasar. Pada anak sekolah dasar, bahasa Inggris dapat dipelajari melalui kegiatan yang menyenangkan, sehingga anak mempunyai minat untuk belajar bahasa Inggris. Dengan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menggunakan Bahasa Inggris, seseorang akan memiliki kesempatan untuk mengakses dunia informasi dan teknologi.

Kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kemampuan yang harus dikuasai agar dapat menjalin komunikasi yang baik. Menurut Rosaria (2017) Pentingnya memperkenalkan

Bahasa Inggris sejak dini agar anak-anak Indonesia dapat berpartisipasi serta berkomunikasi dengan ruang lingkup yang lebih luas. Bahasa Inggris diajarkan di beberapa sekolah dasar di seluruh Indonesia termasuk di SDK Nangaroro. Kebijakan ini dilaksanakan sesuai dengan amanat yang terkandung dalam Kurikulum Sekolah Dasar 1994. Setiap sekolah dapat menentukan kebijakan untuk menyelenggarakan beberapa mata pelajaran termasuk di antaranya mata pelajaran Bahasa Inggris. Kurikulum 2013 sebaliknya tidak menganjurkan bahasa Inggris diberikan di SD. Pelaksanaan diserahkan ke masing-masing sekolah di daerah, sebagai ekstra kurikuler. Namun, seiring perkembangan zaman dan pergantian kurikulum, dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum Merdeka akhirnya Bahasa Inggris menjadi mata Pelajaran pokok di sekolah dasar (Alfaiz et al., 2023). SDK Nangaroro yang terletak di kecamatan Nangaroro kabupaten Nagekeo pada saat ini menjalankan kurikulum Merdeka yang mewajibkan mata pelajaran Bahasa Inggris dari kelas 1 sampai kelas 6 sekolah dasar.

Meskipun secara kurikulum Bahasa Inggris telah menjadi mata pelajaran wajib di SDK Nangaroro, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal efektivitas pembelajaran dan partisipasi siswa di dalam kelas. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran dan partisipasi siswa adalah pendekatan yang digunakan dalam proses belajar-mengajar, yang seharusnya disesuaikan dengan karakteristik dunia anak yang identik dengan suasana menyenangkan. Menurut (Pali & Ota, 2021) Dunia anak identik dengan dunia yang menyenangkan (*fun*). Rancangan pembelajaran yang digunakan pun tentunya harus menyenangkan,

Penguasaan Bahasa Inggris menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan, khususnya di era globalisasi yang menuntut generasi muda untuk mampu beradaptasi dan bersaing secara global. Berdasarkan hal ini tim pengabdian merasa penting untuk membagikan pengetahuan berbahasa Inggris pada peserta didik sekolah dasar. Salah satu mitra yang dianggap tepat sasaran untuk berbagi adalah SDK Nangaroro.

PKM ini bertujuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang aktif dan menyenangkan untuk peserta didik kelas VI SDK Nangaroro. Anggota PKM kelompok 6 di percayakan membawakan materi dengan tema “*I WANT TO BE A PILOT*”

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Program kreativitas mahasiswa ini adalah dengan melakukan pembelajaran tatap muka yang menyenangkan untuk pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media pembelajaran yang interaktif. Kegiatan ini diikuti oleh peserta didik SDK Nangaroro dengan jumlah peserta didik 16 orang.

Ada beberapa tahap yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahap perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini tim pengabdian melakukan :

- 1). Melakukan pendekatan dengan pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan,
- 2). Membagi peran masing -masing anggota kelompok sesuai dengan materi.
- 3). Menyiapkan modul ajar, *games, ice breaking* yang akan diajarkan disekolah.
- 4). Melakukan simulasi bersama sebelum turun ke lokasi PKM.

b. Tahap pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini anggota menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu:

- 1) Metode ceramah interaktif : dengan metode ceramah anggota kelompok PKM memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- 2) Metode tanya jawab : metode tanya jawab dilakukan agar adanya interaksi antara peserta didik dengan anggota PKM .
- 3) Game : metode permainan ini bertujuan agar peserta didik dapat belajar melalui permainan dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.
- 4) Wawancara : metode wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kegiatan PKM ini.

c. Tahap akhir

Setelah kegiatan PKM tim pengabdian melakukan kegiatan evaluasi, dan membuat tulisan berupa artikel yang akan di publikasikan.

HASIL

Dalam kegiatan PKM ini tim pengabdian melakukan beberapa tahap-tahap perencanaan. Pada tahap perencanaan ini diawali dengan melakukan pendekatan ke pihak sekolah mengenai waktu pelaksanaan kegiatan ,selanjutnya tim pengabdian membagi peran guna memperlancar kegiatan ,ada yang bertugas membawakan materi, *ice breaking* dan game. Selanjutnya tim pengabdian menyiapkan modul ajar yang berisikan materi *I WANT TO BE A PILOT*. Sebelum ke lokasi kegiatan, tim pengabdian melakukan simulasi bersama.

Tim pengabdian bersama dosen pendamping turun ke sekolah untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan . Sesampainya disekolah tim pengabdian disambut sangat antusias oleh pihak sekolah. Selanjutnya tim pengabdian diarahkan menuju aula untuk mendengarkan sambutan dari kepala sekolah dan perkenalan diri dari masing-masing anggota PKM. Sebelum memasuki ruangan kelas tim pengabdian disugahi snack oleh pihak sekolah. Setelah menikmati snack , tim pengabdian menuju ke ruangan kelas untuk menyampaikan materi yang telah disiapkan.

Di dalam ruangan kelas kegiatan diawali dengan doa, perkenalan diri dan menyampaikan tujuan kedatangan serta materi yang akan dipelajari bersama.



Gambar 1. Kegiatan Pembuka

Gambar di atas menunjukkan aktifitas pembuka dimana pemateri menjelaskan tujuan kedatangan serta materi yang akan dibawakan. Sebelum masuk pada materi, tim pengabdian mengajak peserta didik untuk melakukan *ice breaking* bersama guna membangkitkan semangat peserta didik. Setelah bersama-sama melakukan *ice breaking*, tim pengabdian langsung membawakan materi.

Materi pertama dibawakan dengan metode ceramah interaktif.

Gambar dibawah ini adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah interaktif.



Gambar 2. Pembelajaran menggunakan Metode Ceramah Interaktif

Dengan metode ceramah interaktif tim pengabdian menjelaskan berbagai macam profesi dalam bahasa Inggris, misalnya : *Teacher* (guru), *Doctor* (dokter), *Pilot* (pilot), *Nurse* (perawat), *Farmer* (petani), *Chef* (juru masak), *Architect* (arsitek), *Police* (polisi), *Army* (tentara), *Singer* (penyanyi).

Setelah menjelaskan berbagai macam profesi kepada peserta didik, tim pengabdian melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Tim pengabdian bertanya kepada peserta didik tentang cita-cita mereka dan peserta didik merespon dengan menyebutkan cita-cita mereka kedepannya. Diantara peserta didik ada yang memiliki lebih dari satu cita-cita, misalnya Sisil bercita-cita ingin menjadi guru dan dokter sedangkan Fano ingin menjadi tentara. Setelah mendengar tentang cita-cita dari peserta didik, pemateri mengajak kembali peserta didik untuk menulis cita-cita mereka dalam bahasa Inggris di papan tulis. Misalnya *Fano want to be army* (Fano ingin menjadi tentara) . selesai menulis cita-cita mereka pemateri mengoreksi tulisan, jika mereka melakukan kesalahan dalam penulisan, pemateri menjelaskan dan memperbaiki tulisan mereka dengan benar.

Setelah menulis cita-cita mereka di papan tulis , pemateri mengajak peserta didik belajar sambil bermain dalam bentuk game yang bertema “ *My Dreams*” agar peserta didik tidak jenuh untuk mendengar materi selanjutnya.

Aktivitas bermain bersama dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 3. Bermain game bersama

Gambar diatas menunjukkan aktivitas peserta didik dalam belajar dan bermain game bersama. *Game* diawali dengan pemateri meminta peserta didik untuk mencari dan menyusun huruf membentuk satu kata profesi dalam bahasa Inggris sesuai pada gambar profesi yang telah disiapkan. Peserta didik sangat aktif pada saat bermain game. Setiap peserta didik yang dapat menyusun kata dengan tepat akan diberikan hadiah berupa permen.

Setelah berakhirnya kegiatan belajar mengajar tim pengabdian melakukan wawancara singkat dengan peserta didik. Dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah adik-adik senang belajar bahasa Inggris bersama kakak-kakak?

Respon yang diberikan oleh adik-adik bahwa mereka sangat senang belajar bahasa Inggris dengan kakak-kakak tim pengabdian.

2. Dengan kedatangan kakak-kakak apa harapan adik-adik ke depannya.?

Respon dari adik-adik mereka menunggu dan mengharapkan kedatangan kakak-kakak untuk belajar bersama lagi.

3. Bagaimana respon adik-adik terhadap kegiatan PKM yang dilakukan hari ini?

Tanggapan dari adik-adik bahwa mereka sangat senang karena bisa mendapat teman-teman dan pengetahuan baru.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian Masyarakat yang mengusung *I WANT TO BE A PILOT* berhasil dilakukan di SDK NANGARORO . Setelah kegiatan ini dilakukan peserta didik mendapatkan pengetahuan tentang profesi dalam Bahasa Inggris yang dapat memudahkan mereka beradaptasi dengan lingkungan dan bagi masa depan mereka. Hal ini terbukti setelah pembelajaran berlangsung peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan mudah dan tidak mendapat kesulitan baik dalam penulisan maupun penyebutan profesi dalam Bahasa Inggris. Bahkan saat diminta untuk mencocokkan gambar profesi dan tempat kerjanya peserta didik dapat menjawab dengan tepat. Peserta didik terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga dan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, mereka menjawab dengan penuh antusias sesuai dengan profesi yang mereka ketahui.

Pembelajaran Bahasa Inggris sebaiknya lebih dimaksimalkan lagi di sekolah dasar karena di era yang semakin modern selain menjadi Bahasa Internasional, Bahasa Inggris juga menjadi sebuah kebutuhan (Susanthi, 2020). Bahasa Inggris perlu diajarkan kepada peserta didik di sekolah dasar karena sekolah dasar merupakan gerbang anak di dunia pendidikan sebelum ia masuk ke jenjang sekolah menengah dan ke jenjang yang lebih tinggi. Oleh karena itu, tugas guru adalah untuk mempersiapkan anak untuk mampu bersaing dengan orang lain dan menjadi manusia yang berguna di era yang semakin modern.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima Kasih kepada ; 1) Pihak sekolah SDK Nangaroro yang telah mengizinkan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat "*I WANT TO BE A PILOT*". 2) Pihak program studi yang telah memberikan kepercayaan kepada anggota PKM untuk melakukan kegiatan pengabdian, 3) Dosen pendamping PKM yang telah mendampingi kami dalam pelaksanaan kegiatan dan mendampingi kami dalam proses pembuatan artikel pengabdian

DAFTAR REFERENSI

[1] Alfaiz, A, et al (2023). Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Kurikulum

- Merdeka. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 96. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i1.13990>
- [2] Fatimah, N., & Muttaqin, A. I. (2020). Pendampingan Pelatihan “Penggunaan Metode Sing a Song Sebagai Alternatif Pembelajaran Dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Di Mi Al-Ikhsan Canga’an Genteng.” *Jurnal ABDI KAMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 201–211.
- [3] Pali. A., et all (2021), Englis for the beginners di era new normal melalui joyfull learning di SDI Turekisa , Ngada-Flores, NTT. *Jurnal Publikasi Pendidikan*. Vol 11 (1) hal 1-6.
- [4] Rosaria, D. & Novika, H. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31handil Bhakti. *Jurnal Al-Ikhlash* 2 (2) 13-19
- [5] Susanthi, I. G. A. A. D. (2020). Kendala dalam Belajar Bahasa Inggris dan Cara Mengatasinya. *Linguistic Community Services Journal*, 1(2), 64–70. <https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2658.64-70>
- [6] Sutarsyah, C. (2017). Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai muatan lokal pada sekolah dasar di propinsi Lampung. *Aksara*, 18(1), 241015.